



## Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini

Theresia Alviani Sum <sup>1)</sup> \*, Anastasia Widia Ratna <sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PG PAUD UNIKA Santu Paulus Ruteng. Jln. Jend Ahmad Yani No 10 Ruteng-Flores-NTT, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan guru yang kurang memahami penilaian dan belum mampu mengaplikasikan secara tepat teknik penilaian dalam rangka mengumpulkan data-data penilaian perkembangan AUD. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru terkait penilaian perkembangan AUD serta kemampuan guru dalam merancang instrumen penilaian perkembangan AUD. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan: guru di TK Negeri Mano cukup memahami penilaian perkembangan anak usia dini. Pengetahuan tentang hakikat penilaian secara umum seperti; jenis teknik penilaian, prinsip, prosedur dalam melakukan penilaian, sasaran, cara memilih dan menentukan teknik penilaian diketahui guru walau hanya seadanya atau tidak dalam cakupan yang luas dan mendalam. Hal ini secara jelas dapat dilihat dari instrumen penilaian yang dibuat oleh guru seperti; tampilan format penilaian yang tidak rapih dan tidak memiliki kelengkapan komponen, penilaian dibuat seadanya, beberapa indikator memang dipilih dengan tepat tetapi rancangan kegiatan harian tidak sesuai dengan tema/sub tema/sub-sub tema, bunyi indikator penilaian sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada RPPM dan RPPH tetapi indikator tersebut tidak sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

**Kata kunci:** anak usia dini; instrumen penilaian; kemampuan guru.

## *Teachers' Ability to Develop Early Childhood Development Assessment Instruments*

### *Abstract*

*This research is motivated by the problem of teachers who do not understand assessment and have not been able to apply appropriate assessment techniques in order to collect data on the assessment of AUD development. The study aims to determine the teacher's understanding of the assessment of AUD development and the teacher's ability to design an instrument for assessing AUD development. This research is a qualitative research. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The results showed: teachers at Mano State Kindergarten have a good understanding of early childhood development assessment. Knowledge about the nature of assessment in general such as; types of assessment techniques, principles, procedures in conducting assessments, targets, how to choose and determine assessment techniques are known to teachers even though only sober or not in a broad and in-depth scope. This can clearly be seen from the assessment instruments made by teachers such as; the appearance of the assessment format that is not neat and does not have complete components, the assessment is made improvised, some indicators are chosen appropriately but the daily activity design is not in accordance with the theme/sub theme/sub-sub theme, the sound of the assessment indicators is in accordance with what has been planned in the RPPM and RPPH but the indicators are not in accordance with the stages of child development.*

**Keywords:** *early childhood; assessment instruments; teacher skills.*

## PENDAHULUAN

Instrumen penilaian perkembangan anak usia dini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak. Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan, menyeluruh dan objektif yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Penilaian yang dilakukan guru juga harus dilakukan secara objektif artinya penilaian perkembangan anak tidak dilatarbelakangi oleh hal-hal lain yang justru akan berdampak buruk bagi perkembangan anak selanjutnya. Penilaian bukan hanya sekedar untuk memenuhi kelengkapan administrasi lembaga tetapi untuk kepentingan laporan perkembangan anak terhadap orang tua maupun pihak-pihak tertentu yang relevan (Wahyudin, Uyu & Agustin, 2012)

Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya (Rahma & Fatonah, 2021). Keempat kompetensi ini merupakan kompetensi inti dalam penilaian dan di dalam empat kompetensi tersebut sudah memuat ke enam aspek perkembangan anak usia dini diantaranya; aspek bahasa, kognitif, fisik motorik, seni dan kreativitas, sosial dan emosional serta aspek moral dan agama. Data-data yang termuat dalam instrumen penilaian kemudian dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk menentukan sejauh mana perkembangan peserta didik dengan masing-masing hasil pencapaian. Adapun tehnik penilaian yang umumnya sering digunakan dalam penilaian perkembangan anak usia dini yaitu ceklis, catatan anekdot, catatan hasil karya dan portofolio (Nurfadilah, 2017).

Agar penilaian perkembangan anak usia dini dilaksanakan secara benar dan tepat, maka diperlukan juga pihak yang memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan anak usia dini (Puteri, 2021). Guru dengan kualifikasi S1 PAUD merupakan orang yang tepat untuk mengemban tugas ini dengan didukung kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Nurwahyuni & Mahyuddin, 2021). Keempat kompetensi guru tersebut dapat berpengaruh terhadap bagaimana guru melaksanakan profesinya sesuai dengan apa yang diharapkan. Beberapa hal penting yang diharapkan sebagai wujud kompetensi guru yaitu cara guru untuk mendemonstrasikan kemajuan belajar anak secara umum dan melaporkan berbagai kegiatan anak di dalam kelas.

Hal ini penting dijadikan sebagai pertimbangan karena memberikan penilaian bagi perkembangan anak usia dini bukanlah hal yang mudah. Untuk sampai kepada tahap penilaian tentu melalui proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (Zahro, 2015). Oleh karena itu menjadi pendidik anak usia dini merupakan profesi yang menantang, karena guru harus memiliki keahlian khusus untuk memberikan stimulasi yang tepat melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, menggembirakan dan cocok bagi perkembangan AUD.

Menghadapi situasi perkembangan anak saat ini yang pada umumnya dipengaruhi perkembangan teknologi, maka diperlukan guru dengan kualitas yang baik, yang peduli dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (Rochyadi, 2014). Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa usia dini adalah usia emas (*golden age*), dikatakan demikian karena pada usia dini anak peka terhadap segala hal dan saraf-saraf anak mulai terbentuk maka diperlukan stimulasi yang tepat agar perkembangan mereka terjadi secara optimal

(Uzlah & Suryana, 2022). Perkembangan anak secara optimal adalah salah satu tujuan dari pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Untuk itu guru perlu memperhatikan perkembangan anak pada setiap aspeknya. Tugas guru adalah memberikan stimulus yang tepat bagi perkembangan anak sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing serta mampu mendeskripsikan perkembangan anak tersebut dalam bentuk dokumen-dokumen penilaian perkembangan anak usia ini (Hardiyanti, 2021). Dokumen-dokumen tersebut sebagai acuan guru untuk memberikan laporan perkembangan peserta didik kepada orang tua maupun pihak-pihak terkait dengan PAUD.

Dalam pendidikan saat ini, guru tidak mampu mengaplikasikan secara tepat teori yang didapat dengan praktik yang dijalankan saat kegiatan pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh fakta yang ditemukan di lembaga PAUD saat ini yaitu; guru-guru kesulitan dalam menerapkan instrumen penilaian perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Minimnya pemahaman guru terkait dengan penilaian perkembangan anak usia dini kemudian berakibat pada kesalahan dalam melakukan penilaian (NurAzizah, 2021). Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi yaitu guru tidak memuat komponen-komponen tertentu dari instrumen penilaian. Komponen-komponen tersebut justru memberi pengaruh besar terhadap ketepatan data penilaian perkembangan AUD. Beberapa instrumen penilaian juga dibuat seadanya saja.

Kompetensi guru sangat mempengaruhi kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian. Hal ini didukung oleh hasil penelitian peneliti sebelumnya yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran", yang membuktikan bahwa kompetensi guru mempengaruhi pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh guru (Sum & Taran, 2020). Perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah, penelitian terdahulu mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru yang berpengaruh pada banyak hal: pemahaman terhadap perkembangan anak, kemampuan guru dalam menyusun perencanaan hingga penilaian perkembangan anak. Sedangkan peneliti hanya mengkaji tentang kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan penilaian yang tentunya juga merupakan dampak dari kompetensi yang dimiliki guru

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan desain penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mencoba untuk memahami masalah-masalah terkait dengan kemampuan guru-guru TK Negeri Mano dalam mengembangkan instrumen penilaian perkembangan AUD (Rijali, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Mano, Kelurahan Mandosawu, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur. Subjek penelitian ini adalah guru-guru TK Negeri Mano, Kelurahan Mandosawu, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur. Alasan memilih guru-guru sebagai subjek dari penelitian adalah berdasarkan beberapa masalah yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu banyak guru-guru PAUD saat ini yang belum memiliki kemampuan dalam mengembangkan instrumen penelitian misalnya; belum mampu menerapkan instrumen penilaian sebagai alat untuk menilai perkembangan anak usia dini, kurangnya pemahaman guru terhadap fungsi dari setiap instrumen penilaian yang diterapkan dalam PAUD. Sedangkan objek penelitian yaitu aktivitas guru-guru dalam mengembangkan instrumen penilaian perkembangan anak usia dini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrumen wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mencari, menyusun data-data hasil

jawaban atas angket terbuka yang dijawab dan diisi oleh informan yaitu guru-guru TK Negeri Mano, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur, serta data lain berupa dokumen instrumen penilaian guru yang dianalisis menggunakan ceklis atau dokumen lain yang terkait dengan penilaian perkembangan anak usia dini, serta data pendukung berupa hasil wawancara. Tujuannya agar data-data yang diperoleh mudah dipahami dan dapat diterima oleh orang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini terkait kemampuan guru dalam hal pemahaman maupun keterampilan dalam merancang instrumen penilaian. Kemampuan ini merupakan salah satu wujud dari kemampuan pedagogik guru.

### ❖ **Pemahaman guru-guru TK Negeri Mano terkait dengan penilaian perkembangan AUD secara umum**

Wawasan pengetahuan yang luas diharapkan dimiliki oleh setiap pendidik PAUD. Mengingat tugas seorang pendidik PAUD seperti yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang dalam Permendikbud 137 tahun 2014, yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Oleh karena itu diharapkan bahwa guru-guru memiliki kemampuan dalam mewujudkan semua tugasnya sebagai seorang pendidik. Tugas pendidik dalam melakukan penilaian hasil belajar diharapkan dapat terlaksana secara optimal dan tepat sasaran (Herlina, 2022). Semua hal ini tergantung pada bagaimana pemahaman guru terhadap penilaian perkembangan AUD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru memiliki pemahaman yang cukup terkait dengan penilaian perkembangan anak usia dini secara umum. Tingkat pemahaman guru diukur dari jawaban angket responden yang menunjukkan mereka memiliki pemahaman tentang jenis, tujuan, fungsi tehnik beserta instrumen penilaian perkembangan AUD. Beberapa tehnik penilaian yang telah diketahui guru juga telah diterapkan dalam kegiatan pengumpulan data penilaian. Dijelaskan bahwa yang menjadi sasaran penilaian perkembangan AUD yaitu ke enam aspek perkembangan. Pada saat menentukan metode dan tehnik penilaian pendidik selalu mempertimbangkan usia dan karakteristik perkembangan anak (Kiki Mundia Sari, 2020). Tetapi pendidik tidak mengikuti prosedur penilaian dengan tepat. Prinsip-prinsip dalam melakukan penilaian juga kurang dipahami secara baik, yang pada dasarnya prinsip-prinsip ini adalah bagian terpenting dari penilaian AUD. Pada dasarnya untuk dapat melaksanakan asesmen atau penilaian dengan benar, hendaknya guru-guru memahami betul prinsip-prinsip penilaian (Anggraini & Syafdaningsih, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang mengembangkan profesinya dengan cara meningkatkan aspek-aspek kompetensi pedagogik.

Pemahaman yang kurang kemudian berakibat pada pelaksanaan proses penilaian dimana guru-guru kesulitan dalam menerapkan tehnik penilaian. Pada tataran aplikasi seringkali guru melaksanakan penilaian dalam sebuah program pendidikan hanya dijadikan formalitas, sekedar untuk memenuhi atauran administrasi lembaga atau menjawab keingintahuan orang tua akan perkembangan anaknya (Zahro, 2015).

Kurangnya pengetahuan guru terkait dengan penilaian perkembangan anak usia dini disebabkan karena guru kurang memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan yang baru tentang PAUD melalui kegiatan diskusi kelompok guru, mengikuti seminar dan hal-hal lain yang berkontribusi pada kebutuhan sebagai guru PAUD. Sebuah penelitian juga

menjelaskan kesulitan guru dalam melakukan asesmen atau penilaian pembelajaran dan perkembangan AUD sebagaimana mestinya, dipengaruhi oleh faktor beban kerja guru, waktu yang tersedia dan juga ketidakkompeten guru itu sendiri (Khotimah & Indri, 2022).

#### ❖ Kemampuan guru dalam merancang instrumen penilaian di lembaga TK Negeri Mano

Penilaian pembelajaran di PAUD mencakup ketiga hal sebagai berikut yaitu input, proses dan output. Penilaian merupakan proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak (Suminah, Enah., Slantayani, Y., Paramitha, D., Ritayanti, 2015). Proses penilaian memiliki tujuan. Terdapat lima tujuan penilaian yaitu: untuk mengetahui capaian perkembangan anak, penilaian dilakukan untuk mendiagnosis, penilaian untuk menempatkan anak pada layanan yang tepat, penilaian dilakukan dengan tujuan untuk merencanakan program, dan penilaian anak usia dini juga dilakukan untuk tujuan lainnya (Fadillah et al., 2021). Mengingat beberapa tujuan penilaian sangat penting maka diharapkan guru-guru dapat melakukan penilaian dengan tepat dan akurat. Bukan sekedar dijalankan dan memenuhi kelengkapan administrasi.

Untuk menjalani tugas sebagai seorang penilai guru harus memiliki pemahaman yang luas tentang penilaian anak usia dini maupun pemahaman tentang anak usia dini secara luas untuk kemudian diterapkan dalam kegiatan penilaian. Hal itu merupakan wujud nyata dari kemampuan dalam bidang pedagogik guru anak usia dini (Handayani, 2021). Semestinya tehnik asesmen pembelajaran dan perkembangan AUD wajib dialami oleh para pendidik atau guru PAUD/TK demi menghasilkan satu penilaian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kepada orang tua peserta didik dan lembaga PAUD/TK (Diana et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses penilaian jika dilihat dari kelengkapan format instrumen penilaian guru-guru TK Negeri Mano tidak secara cermat memperhatikan komponen-komponen penting dari sebuah instrumen penilaian yang akan dipakai dalam mengumpulkan data penilaian. Ceklis yang dibuat guru tidak memasukan komponen semester dan kelompok usia. Catatan anekdot tidak memuat komponen tempat/waktu terjadinya peristiwa. Catatan hasil karya tidak memuat komponen kelompok usia, tidak menuliskan hari/tanggal hasil karya itu dibuat oleh anak serta tidak menulis komponen hasil pengamatan guru terhadap hasil karya yang dibuat anak. Catatan hasil karya harus memuat hari dan tanggal hasil karya yang dibuat anak (Suminah, Enah., Slantayani, Y., Paramitha, D., Ritayanti, 2015). Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya. Saat anak telah menyelesaikan karyanya, guru dapat menanyakan tentang hasil karya tersebut. Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru TK Negeri Mano tidak sepenuhnya menyesuaikan indikator penilaian dengan tema/sub tema/sub-sub tema. Terdapat satu dua kegiatan pembelajaran yang tidak bisa menjawab tujuan dari pelaksanaan tema tersebut. Beberapa indikator penilaian yang dimuat dalam RPPM dan RPPH yang kemudian dimuat dalam ceklist dengan uraian indikator penilaian yang tidak sesuai dengan karakteristik usia anak. Indikator penilaian tersebut seharusnya dilaksanakan pada kelompok A dengan kisaran usia 4-5 tahun tetapi pada pelaksanaan guru sebagai perencana kegiatan memilih indikator tersebut untuk diterapkan di kelompok B

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa guru-guru di TK Negeri Mano memiliki pemahaman yang cukup terkait dengan penilaian perkembangan AUD. Beberapa hal umum mengenai penilaian perkembangan AUD tidak sepenuhnya diketahui dan dipahami seperti prinsip-prinsip penilaian dan prosedur penilaian serta pemahaman mengenai tehnik dan instrumen penilaian yang diterapkan di TK Negeri Mano. Pada dasarnya kedua hal ini juga dianggap penting karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam melakukan praktik penilaian yang optimal terhadap anak usia dini.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain: Pertama, Bagi lembaga TK Negeri Mano: harapannya dapat memotivasi guru-guru TK Negeri Mano agar lebih memperkaya diri dengan pengetahuan dan keterampilan khususnya mengenai pelaksanaan penilaian yang tepat bagi perkembangan AUD. Dalam memberikan data penilaian yang tepat terkait dengan perkembangan AUD lembaga TK Negeri Mano dapat mengirim guru-guru untuk mengikuti seminar, mengikuti pelatihan pengembangan instrumen penilaian dan merencanakan kegiatan pelatihan untuk guru-guru dengan mendatangkan pemateri atau pelatih. Kedua, bagi masyarakat dan pihak-pihak yang peduli tentang anak, data penelitian ini bisa memberikan gambaran terkait dengan hal-hal yang dilakukan oleh guru PAUD saat melaksanakan tugas. Harapannya masyarakat senantiasa mendukung guru-guru untuk lebih baik lagi dengan berbagai cara yang bisa diterima. Hal ini penting agar guru-guru juga dapat lebih baik lagi dalam melaksanakan proses pendidikan di PAUD yang dapat memberi konstribusi yang baik bagi perkembangan anak-anak didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, F. A., Jampel, I. N., & Antara, P. A. (2021). Instrumen Penilaian Kelincahan Tubuh Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 423–430. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.39117>
- Fadillah, S., Wahyuni, S., & Putri, A. A. (2021). Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDI PAUD*. <https://ejournal.unib.ac.id/abdipaud/article/view/16563>
- Handayani, I. N. (2021). Implementasi Penilaian Autentik (Authentic Assessment) Dalam Kurikulum 2013 Di Paud Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1-14.
- Hardiyanti, D. (2021). Bermain: Perspektif Tentang Pengalaman Bermain Guru PAUD dan Praktik Bermain Pada Pembelajaran di PAUD. *Sentra Cendekia*, 2(2), 38-49. doi:10.31331/sencenivet.v2i2.1762
- Herlina. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Educational Research*, 1(1), 123–136. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.25>
- Khotimah, K., & Indri, D. B. M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Sikap Kreativitas Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. *INCARE : International Journal of*

*Educational Resources*, 2(5), 500-512.

- Kiki Mundia Sari, H. S. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- NurAzizah, R. (2021). *Kesulitan dan Tantangan Guru Dalam Mengevaluasi Aspek-Aspek Perkembangan AUD*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/rezana/6189452bffe7b51d18249432/kesulitan-dan-tantangan-guru-dalam-mengevaluasi-aspek-aspek-perkembangan-aud>
- Nurfadilah & Rohita. (2017). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(1), 53–62.
- Nurwahyuni, E., & Mahyuddin, N. (2021). Penilaian perkembangan bahasa anak usia dini umur 5-6 tahun pada masa new normal di taman kanak-kanak ridhotullah padang. *Jurnal Cikal Cendekia*, 2(1), 11-23.
- Puteri, I. A. W. (2021). Analisa Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Metode Mengajar Di Kelas. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 38-45.
- Rahma, Z., & Fatonah, S. (2021). Penilaian dan Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid 19. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 34-43.
- Rijali. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 91–92. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rochyadi, I. (2014). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Paud Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Guru Di Paud Bougenville. *Jurnal EMPOWERMENT*, 4(2252), 1–10.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Suminah, Enah., Slantayani, Y., Paramitha, D., Ritayanti, U. & A. N. (2015). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Uzlah, U., & Suryana, D. (2022). Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3921–3930. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2177>
- Wahyudin, Uyu & Agustin, M. (2012). *Penilaian perkembangan anak usia dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 1(1).